

## ABSTRAK

LENI REDHA. 2180040045. 2021: Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan *Self Concept* dan Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Siswa (Studi Korelasi di Kelas VI SD ItQan Islamic School, Jl. Padasuka No. 160 Cibinyeung Kidul, Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penemuan peneliti terhadap masalah yang ada di lapangan. Mengacu kepada lima dimensi keberagamaan menurut Saifudin, yakni dimensi pengetahuan, dimensi keyakinan, praktik agama, konsekuensi- konsekuensi dan pengalaman, terdapat sekitar 40% peserta didik yang memiliki perilaku keberagamaan kurang baik dan menurun terutama dimasa pandemi ini. Hal ini diduga karena peserta didik tersebut belum memiliki konsep diri dan motivasi belajar yang tinggi. Terlihat terutama ketika proses pembelajaran berlangsung dan laporan sejumlah orang tua terkait perilaku keberagamaan dan motivasi belajar anaknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mngembangkan *self concept* (konsep diri) peserta didik SD ItQan Islamic School dan strategi mengembangkan motivasi belajar peserta didiknya guna meningkatkan perilaku keberagamaan peserta didik.

*Self concept* besar pengaruhnya terhadap perilaku keberagamaan siswa, karena jika siswa memiliki *self concept* yang rendah/negatif, maka peningkatan perilaku keberagamaan siswapun tidak dapat terwujud. Begitupun dengan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan karena apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka sangat besar kemungkinan prilaku keberagamaan siswapun juga tinggi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan studi korelasi, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SD ItQan Islamic School Bandung. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket sebanyak 40 item untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan perilaku keberagamaan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan data statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan *self concept* adalah dengan membuka konseling dan bimbingan, selalu memberikan pujian dan penghargaan kecil, membaca surah pendek, menghafalnya, dan membaca artinya. Keteladanan guru, membuat suasana menjadi lebih menyenangkan dan terakhir adalah merefleksi materi PAI yang sudah diajarkan. Sedangkan Strategi untuk mengembangkan motivasi belajar adalah dengan menciptakan pembelajaran lebih kondusif, mencari tahu kondisi dan latar belakang siswa, selalu mengawali awal pembelajaran yang baik, mengembangkan bahan pembelajaran, dan terakhir dengan bermain game online inetraktif. Motivasi belajar PAI siswa SD ItQan Bandung, terdapat nilai rata-rata 73,82. Sedangkan nilai rata-rata 81,6 pada perilaku keagamaan siswa SD ItQan Bandung menunjukkan persentase responden. Setelah mengetahui  $xy$   $r$  atau korelasi di atas maka kemudian dikonsultasikan dengan koefisien yang ada pada  $r$  tabel  $N = 60$  dalam taraf signifikansi 5% dan 1%. dalam taraf signifikansi 5% dengan hasil:  $0 r = 0,716$   $t r = 0,174$  sedangkan dalam taraf signifikansi 1% diperoleh hasil:  $0 r = 0,716$   $t r = 0,228$  berarti  $0 r > t r$  baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara strategi guru PAI dengan menggunakan strategi *Self Concept* dan Motivasi belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan Siswa SD ItQan Islamic School Bandung.